

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pertanyaan terstruktur atau kuisioner penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memperoleh informasi tentang gambaran ansietas pada pasien hipertensi di wilayah puskesmas buleleng 1.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Buleleng 1. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak bulan Februari-April 2021.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Pengambilan data dilakukan pada tanggal 5 Februari 2021 dan hasil yang diperoleh berjumlah 1.107 orang, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jumlah laki-laki adalah 558 orang
  - b. Jumlah perempuan adalah 549 orang
2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu., maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. (Sugiyono, 2011).

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{1107}{1+ 1107 \cdot 0,05^2} \\ &= \frac{1107}{1+1107 \cdot 0,025} \\ &= \frac{1107}{1+0,27} \end{aligned}$$

$$= \frac{1107}{1.27}$$

$$= 91,7 \text{ sampel}$$

$$= 92 \text{ sampel/responden}$$

$$\text{a. Banyuasri : } \frac{19}{8.338} \times 92 = 21$$

$$\text{b. Kaliuntu : } \frac{10}{5.983} \times 92 = 0.15$$

$$\text{c. Kp. Anyar : } \frac{83}{5.804} \times 92 = 1.31$$

$$\text{d. Kp. Kajanan : } \frac{88}{4.149} \times 92 = 19$$

$$\text{e. Kp. Bugis : } \frac{50}{2.871} \times 92 = 16$$

$$\text{f. Kp. Baru : } \frac{71}{7.729} \times 92 = 0.84$$

$$\text{g. Br. Jawa : } \frac{85}{4.359} \times 92 = 1.80$$

$$\text{h. Br. Bali : } \frac{51}{1.881} \times 92 = 2.4$$

$$\text{i. Kp. Singaraja : } \frac{38}{872} \times 92 = 4.0$$

$$\text{j. Paket agung : } \frac{96}{2.438} \times 92 = 3.6$$

$$\text{k. Liligundi : } \frac{73}{1.449} \times 92 = 4.6$$

$$\text{l. Beratan : } \frac{75}{617} \times 92 = 11$$

$$\text{m. Sari mekar : } \frac{53}{4.101} \times 92 = 1.18$$

$$\text{n. Br. Tegal : } \frac{51}{4.321} \times 92 = 1.0$$

$$\text{o. Astina : } \frac{50}{2.214} \times 92 = 2.0$$

$$\text{p. Kendran : } \frac{63}{2.369} \times 92 = 2.44$$

Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan sama atau tidaknya kesempatan seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* (Masturoh & Anggita T, 2018). Mengingat populasi dalam penelitian ini relatif besar, yaitu 1.107 di Wilayah Puskesmas Buleleng 1 maka penelitian ini menggunakan teknik sampel secara *purposive sampling* karena sampel yang diambil harus sesuai dengan ciri-ciri khusus tujuan penelitian (Mamik, 2015). Kriteria *drop out* adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat melanjutkan sebagai sampel dalam penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun kriteria *drop out* pada penelitian ini yaitu:

- a) Pasien Hipertensi yang tidak kooperatif.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengetimasi populasinya. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan sama atau tidaknya kesempatan seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* (Masturoh & Anggita T, 2018). Mengingat populasi dalam penelitian ini relatif besar, yaitu 1.107 di Wilayah Puskesmas Buleleng 1 maka penelitian ini menggunakan teknik sampel secara *purposive sampling* karena sampel yang diambil harus sesuai dengan ciri-ciri khusus tujuan penelitian (Mamik, 2015).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari mengumpulkan data dan pengisian kuesioner yang diberikan kepada pasien yang mengalami ansietas pada hipertensi di wilayah puskesmas buleleng 1. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Buleleng 1. Data ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang sudah baku ditujukan pada responden di Wilayah Puskesmas Buleleng 1.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik ini digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah Teknik kuisisioner. Teknik kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengumpulan data.
- b. Mencari data primer, dalam hal ini jumlah orang yang mengalami ansietas pada hipertensi di wilayah puskesmas buleleng 1.
- c. Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.

- d. Pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi persetujuan untuk mengikuti penelitian melalui kuisisioner. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- e. Hasil pengisian kuisisioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi.

### **3. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode kuesioner, instrumennya kuesioner.

- a. Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner pada orang yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden. Oleh karena itu jumlah sampel 30 orang, maka kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361).
- b. Uji Realibilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya kapan pun sama. Alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Nilai reliabilitas yang didapatkan berdasarkan uji kuesioner tingkat ansietas yaitu 0,932.

### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

## 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data.

### *a. Editing*

Tahapan kegiatan memeriksa validasi data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi nama responden, usia, jenis kelamin, tingkat ansietas untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

### *b. Coding*

Tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda / kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Dilakukan untuk pertanyaan :

- 1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan
- 2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan
- 3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

### *c. Entry*

Memasukkan data hasil pengisian kuesioner ke dalam master table atau *database* computer. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi.

*d. Tabulasi/clearing*

Tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

**F. Etika Penelitian**

Penelitian kesehatan dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subyek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

**1. *Informed consent***

*Informed consent* berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

**2. *Anonymity***

*Anonymity* artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

**3. *Conidentiality***

*Conidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian/pihak yang berkepentingan.